

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Prancis yaitu “*ménagement*” yang berarti seni untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kata “*manage*” berarti mengendalikan atau mengelola.

Berikut merupakan beberapa pandangan para ahli terkait istilah “manajemen” yaitu:

- a. Menurut Stoner, Freeman & Gilbert dalam Sudaryono (2017), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan⁴
- b. Oey Liang Lee, manajemen adalah ilmu dan seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasi serta mengawasi manusia dengan bantuan alat-alat sehingga dapat mencapai tujuan⁵.
- c. Henry Fayol, sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien⁶.

⁴ Sudaryono, *PENGANTAR MANAJEMEN : Teori dan Kasus* (Yogyakarta: CAPS, 2017).

⁵ Mulyadi dan Winarso, *Pengantar Manajemen. Loc. Cit.*

- d. Ricky W. Griffin manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian dan pengendalian atau kontrol sumber daya dalam mencapai sasaran dengan efisien dan efektif.⁷
- e. Menurut George R Terry (1997), manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya⁸.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sumber daya untuk memperoleh tujuan secara optimal.

Ada 4 (empat) fungsi manajemen yang biasa disingkat dengan sebutan POAC, berikut uraiannya:

- a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan awal dalam manajemen untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai merupakan definisi dari perencanaan. Secara umum, perencanaan (planning) dapat diartikan suatu proses dalam menentukan sesuatu yang ingin dicapai yaitu, tujuan di masa yang akan datang serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan dalam rangka mencapai

⁷ Umi Arifah, *Manajemen Strategi* (Jepara: UNISNU Press, 2022), 2.

⁸ Mulyadi dan Widi Winarso, *Loc. Cit.*

tujuan tersebut, dapat juga dimaknai perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber daya yang dimiliki⁹.

Perencanaan merupakan langkah yang paling utama dalam semua fungsi manajemen karena tanpa adanya perencanaan maka fungsi-fungsi manajemen lainnya tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu perencanaan harus jelas arah dan tujuannya serta disusun secara logis dan mudah dipahami.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi¹⁰.

Pengorganisasian secara efektif akan dapat:¹¹

- 1) Menjelaskan siapa yang akan melakukan apa.
- 2) Menjelaskan siapa memimpin siapa.
- 3) Menjelaskan mengenai saluran-saluran komunikasi.
- 4) Memusatkan sumber-sumber data terhadap sasaran-sasaran.

⁹ M. Yusuf dkk., *Teori Manajemen* (Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023), 27.

¹⁰ Edison Siregar, *Pengantar Manajemen & Bisnis* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 24.

¹¹ Candra Wijaya dan Rifa'i Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 40.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

George R. Terry (1986) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut¹².

d. Evaluasi (*Controlling*)

Proses evaluasi atau *controlling* dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan (umpan balik) dan tindak lanjut perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan dalam pelaksanaannya¹³.

Evaluasi sangat penting karena mampu mengidentifikasi kesalahan yang terjadi sehingga mampu diperbaiki dan menghindari agar tidak terulang di waktu mendatang.

2. Bursa Kerja Khusus

a. Pengertian Bursa Kerja Khusus

Suatu lembaga profesional yang melakukan fungsi mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja (perusahaan) disebut dengan bursa kerja. Ada 3 (tiga) jenis bursa kerja yaitu Bursa Kerja Pemerintah, Bursa Kerja Swasta dan Bursa Kerja Khusus. Bursa Kerja Khusus

¹² Edison Siregar, Op Cit., hal 32.

¹³ M Yusuf dkk., Op Cit., hal 30.

merupakan lembaga yang dibentuk untuk menghubungkan antara dunia kerja dengan calon tenaga kerja¹⁴.

Bursa Kerja Khusus berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016, didefinisikan sebagai tempat pelayanan kegiatan penempatan tenaga kerja. Bursa Kerja Khusus yang selanjutnya disingkat BKK adalah unit pelayanan pada satuan pendidikan menengah, satuan pendidikan tinggi, dan lembaga pelatihan kerja yang memberikan fasilitasi penempatan tenaga kerja kepada alumninya¹⁵.

Bursa Kerja Khusus dapat diartikan sebagai lembaga atau organisasi yang didirikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada lulusannya terkait informasi lowongan pekerjaan serta penyaluran kerja ke dunia usaha maupun industri.

b. Tujuan Bursa Kerja Khusus

Tujuan dari dibentuknya Bursa Kerja Khusus di SMK, sebagai berikut:¹⁶

- 1) Sebagai wadah yang mempertemukan alumni dengan pencari tenaga kerja.

¹⁴ Dirjen Dikti, *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*, II (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), 5.

¹⁵ Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja” (Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan, 2016).

¹⁶ MySCH.id, “BKK Adalah: Pengertian Dan Manfaatnya Bagi Lulusan SMK Dan Dunia Usaha” 2021, <https://mysch.id/blog/detail/141/bkk-adalah-pengertian-dan-manfaatnya-bagi-lulusan-smk-dan-dunia-usaha>.

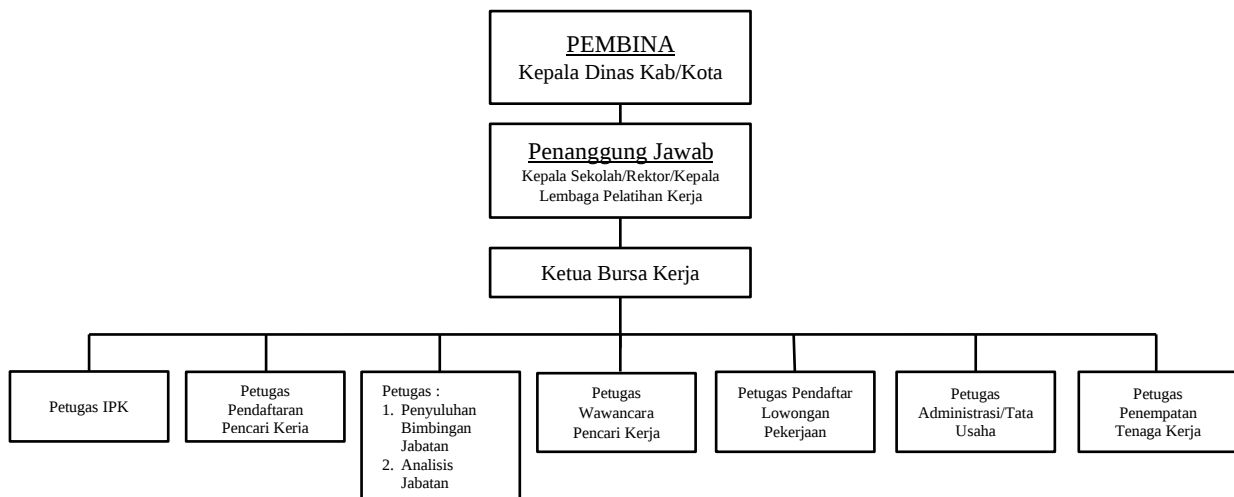
- 2) Memberikan layanan kepada alumni sesuai dengan tupoksi masing-masing seksi dalam BKK.
- 3) Sebagai wadah pelatihan alumni yang sesuai dengan permintaan pencari tenaga kerja.
- 4) Sebagai wadah yang menanamkan jiwa kewirausahaan bagi alumni melalui kegiatan pelatihan.

c. Struktur Bursa Kerja Khusus

Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan¹⁷. Jadi, struktur organisasi adalah kerangka dasar yang menggambarkan kedudukan, pembagian tugas dan tanggung jawab pada suatu organisasi. Berikut gambar struktur organisasi Bursa Kerja Khusus¹⁸:

¹⁷ Wikipedia, "Struktur Organisasi," 2025, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Struktur_organisasi.

¹⁸ Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Op.Cit., hal 11.



Gambar 2.1

Struktur Bursa Kerja Khusus

Sumber : Permenaker RI No. 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja

3. Penyaluran Kerja Lulusan

Arti dari kata penyaluran berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, dan perbuatan menyalurkan¹⁹. Penyaluran yang dimaksud adalah proses menyalurkan atau mengarahkan. Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu²⁰. Kerja adalah sebuah kegiatan/aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu. Sedangkan lulusan adalah orang yang telah lulus dari ujian atau menyelesaikan pendidikan²¹. Lulusan atau biasa disebut sebagai alumni adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan disuatu lembaga pendidikan.

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Arti Kata Salur”, diakses 4 Maret 2025, <https://www.kbbi.web.id/salur>

²⁰ *Ibid.*, <https://kbbi.web.id/kerja>.

²¹ *Ibid.*, <https://kbbi.web.id/lulusan>.

Penyaluran tenaga kerja dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2008 menegaskan bahwa penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan²². Dengan demikian, penyaluran kerja lulusan adalah proses yang dilakukan untuk mengarahkan orang yang telah menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan pekerjaan. Tujuan dari penyaluran kerja lulusan yaitu untuk mempertemukan antara lulusan dengan dunia kerja.

Dalam menyalurkan lulusan ke dalam dunia kerja pada jenjang pendidikan SMK melalui beberapa proses dan tahapan diantaranya:

a. Informasi Lowongan Kerja

Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2008 pasal 28 ayat (2), menyebutkan bahwa Informasi lowongan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1): a). jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, b). jenis pekerjaan, jabatan dan syarat-syarat jabatan yang digolongkan dalam jenis kelamin, usia, pendidikan, keterampilan/keahlian, pengalaman kerja, dan syarat-syarat lain yang diperlukan²³.

²² Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.07/MEN/IV/2008 Tahun 2008 Tentang Penempatan Tenaga Kerja," (Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2008), 2.

²³ *Ibid.*, 10.

Indah Putri Manroe dalam Sidratul Khoirani, lowongan berasal dari kata dasar lowong. Menurut kamus besar bahasa indonesia, lowong adalah kosong, terluangnya suatu jabatan dan pekerjaan, sehingga dapat ditempati oleh seseorang. Lowongan pekerjaan adalah tersedianya posisi jabatan yang kosong sehingga dapat ditempati oleh seseorang untuk bekerja²⁴.

Jadi informasi lowongan kerja merujuk pada pemberian informasi yang jelas terkait ketersediaan dan posisi jabatan yang kosong sehingga dapat diisi oleh seseorang untuk bekerja.

b. Pendaftaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendaftaran merupakan proses, cara, perbuatan mendaftar (mendaftarkan) seperti pencatatan nama, alamat, dan sebagainya dalam daftar²⁵. Pendaftaran adalah proses mengumpulkan informasi tentang individu atau entitas tertentu untuk tujuan mengelola atau memberikan layanan tertentu²⁶.

Dapat disimpulkan pendaftaran adalah serangkaian tahapan dalam pengumpulan informasi tentang individu seperti nama, alamat dan sebagainya ke dalam daftar. Pendaftaran ini berperan penting dengan

²⁴ Sidratul Khoirani, "Kewajiban Perusahaan Menyampaikan Informasi Lowongan Kerja Kepada Dinas Tenaga Kerja Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., 2019), 26.

²⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *OpCit.*, <https://kbbi.web.id/daftar>.

²⁶ Pengertian.co.id, "Pengertian Pendaftaran: Semua yang Perlu Anda Ketahui," diakses 6 Maret 2025, <https://www.pengertian.co.id/pendaftaran>.

Bursa Kerja Khusus karena setelah melakukan pendaftaran kerja, selanjutnya Bursa Kerja Khusus akan mengadakan proses seleksi.

c. Seleksi

Setelah menyelesaikan proses rekrutmen proses selanjutnya yaitu seleksi. Menurut Kasmir, seleksi merupakan proses untuk memilih calon karyawan yang sesuai dengan persyaratan atau standar yang telah ditetapkan²⁷. Sedangkan pendapat lain menurut Wukir, seleksi adalah proses pemilihan individu dengan kualifikasi yang sesuai untuk pekerjaan didalam organisasi²⁸.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan seleksi adalah proses yang sangat penting dalam memilih tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian seleksi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang dipilih benar-benar cocok sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

d. Penempatan Kerja

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No 39 Tahun 2016 Pasal 1 mendefinisikan Penempatan Tenaga Kerja adalah proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan²⁹. Malayu Hasibuan mendefinisikan penempatan sebagai langkah selanjutnya setelah menyelesaikan proses seleksi dengan cara

²⁷ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 101.

²⁸ Wukir, *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), 60.

²⁹ Permenaker RI No 39 Tahun 2016, *Op.Cit.*, hal 3.

menempatkan calon pegawai yang telah berhasil melewati tahap seleksi pada suatu posisi yang dibutuhkan di organisasi tersebut³⁰.

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penempatan tenaga kerja merupakan suatu proses penting dalam dunia ketenagakerjaan. Proses ini tidak hanya sekedar memberikan layanan kepada pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga melibatkan langkah strategis setelah tahap seleksi.

4. Manajemen Bursa Kerja Khusus

Manajemen Bursa Kerja Khusus ialah suatu prosedur yang terdiri dari planning, organizing, actuating serta controlling dengan tujuan untuk mempersiapkan dan menyebarkan lulusan di dunia usaha dan industri menggunakan sumber daya yang tersedia. Manajemen Bursa Kerja Khusus disusun secara sistematis dan berkesinambungan dalam menjalankan setiap visi dan misi nya³¹.

Menurut Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam Salma Nabillah, Perencanaan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus yaitu meliputi perumusan tujuan, program dan kegiatan serta strategi-strategi yang dilakukan Bursa Kerja Khusus dalam upaya mencapai tujuan. Proses pengorganisasian dalam hal ini meliputi penyusunan struktur Bursa Kerja Khusus, pembagian tugas pada setiap pengurus serta koordinasi yang

³⁰ Ahmad Dhany, "Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Penyaluran Lulusan Ke Dunia Usaha Dan Industri Di SMK PGRI 2 Ponorogo" (Electronic Theses IAIN Ponorogo, 2024), 34.

³¹ Salma Nabillah, "Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha Dan Industri Di SMK Negeri 2 Surabaya" (Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 3.

dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Langkah selanjutnya yaitu proses pelaksanaan yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun langkah terakhir yaitu pengawasan yang meliputi kegiatan evaluasi serta tindak lanjut³².

Jadi manajemen bursa kerja khusus dalam penyaluran kerja lulusan adalah suatu kegiatan yang melibatkan proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi yang bertujuan untuk menyalurkan lulusannya khususnya pada jenjang pendidikan SMK agar terserap ke dalam dunia kerja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dianggap masih relevan oleh peneliti :

1. Agus Gunarto dan Ahmad Tantowi, *Otonomi* Vol. 24 Nomor 2 (Oktober 2024): Kajian Manajerial Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di SMK Negeri 1 Kota Kediri

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peran BKK dalam meningkatkan keterserapan lulusan ditunjukkan dengan cara kerjasama industri, penawaran lulusan, pemberian

³² Ibid.

bimbingan, rekrutmen, job fair, dan penelusuran lulusan. Manajemen BKK dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara keseluruhan BKK SMK Negeri 1 Kediri telah berhasil menjalankan perannya walaupun terdapat faktor-faktor penghambat yang dialami³³.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama berhubungan dengan manajemen Bursa Kerja Khusus serta menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Fokus penelitian ini berfokus pada peran BKK dalam meningkatkan keterserapan lulusan. Perbedaan dalam aspek fokus dan lokasi penelitian akan berdampak pada variasi hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

2. Titin dkk, Jurnal Tata Kelola Pendidikan Vol 6 No. 2 (2024): Kinerja bursa kerja khusus dalam menyalurkan lulusan SMK negeri di kota Cimahi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKK berfungsi sebagai perantara antara pencari kerja dan industri melalui kegiatan seperti kerjasama industri, pendataan pencari kerja, bimbingan karir, rekrutmen, job fair, dan penelusuran alumni. Meski telah memenuhi legalitas dan menjalankan program dengan baik, aspek seperti struktur organisasi, sarana

³³ Agus Gunarto dan Ahmad Tantowi, "Kajian Manajerial Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di SMK Negeri 1 Kota Kediri Agus," *Otonomi*, Vol 24, no. 2 (2024): 443, <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/otonomi.v24i2.6393>.

prasarana, dan konsistensi kegiatan seperti tracer study dan job fair perlu ditingkatkan. Hambatan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia, dana, dan mitra industri, sedangkan dukungan dari stakeholder sekolah, alumni, dan keselarasan program studi menjadi faktor pendukung penting³⁴.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus serta menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Perbedaan dalam aspek fokus dan lokasi penelitian akan berdampak pada variasi hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

3. Erinda Sari Dwi Astuti dkk, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Vol 7 No. 1 (2023): Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 6 Surakarta

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan model teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini 1) Pelaksanaan pengelolaan BKK terdiri dari a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pelaksanaan, dan d) Pengendalian. 2) Pengelola BKK mempunyai kendala antara lain a) menurunnya informasi lowongan kerja; b) rendahnya respon mahasiswa terhadap pencarian lulusan dan

³⁴ Titin, Aan Komariah, dan Nani Hartini, "Kinerja Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Negeri Di Kota Cimahi," *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, Vol 6, No. 2 (2024): 109, <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jtkp.v6i2.76453>.

lowongan kerja; dan c) Masih adanya industri ilegal yang menyediakan lowongan kerja. 3) Upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi kendala, antara lain: a) Meningkatkan komunikasi dengan industri; b) Mewajibkan lulusan mengisi formulir tracer study dan meningkatkan komunikasi dengan lulusan; dan c) Meningkatkan pengawasan terhadap lowongan kerja penyedia industri³⁵.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus serta menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Fokus penelitian pada penelitian Erinda Sari Dwi Astuti dkk berfokus pada Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus sedangkan penelitian ini berfokus pada Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan. Perbedaan dalam aspek fokus dan lokasi penelitian akan berdampak pada variasi hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

4. Muhammad Dinata, Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif Vol. 3 No. 1 (2020): Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (Bkk) di SMK Muhammadiyah 1 Playen

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Tugas dan fungsi BKK

³⁵ Erinda Sari Dwi Astuti dkk, "Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Di SMK Negeri 6 Surakarta," *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol 7, No. 1 (2023): 54, <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.60988>.

dalam membantu menyalurkan lulusan SMK Muhammadiyah 1 Playen ke dunia kerja, yaitu : (a) Memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa, (b) Mengadakan bimbingan karir, (c) Menjalin hubungan dengan alumni, (d) Mengadakan kegiatan ketenagakerjaan, dan (e) Menjalin kerjasama dengan Lembaga pemerintah dan swasta; (2) Manajemen BKK SMK Muhammadiyah 1 Playen dalam membantu menyalurkan lulusannya, yaitu: (a) Perencanaan BKK, (b) Pengorganisasian BKK, (c) Pelaksanaan BKK, (d) Pengawasan BKK; (3) Faktor pendukung BKK SMK Muhammadiyah 1 Playen dalam membantu menyalurkan lulusannya, yaitu: (a) Faktor Internal, (b) Faktor Eksternal. (4) Faktor Penghambat BKK SMK Muhammadiyah 1 Playen dalam membantu menyalurkan lulusannya, yaitu: (a) Faktor Internal, (b) Faktor Eksternal³⁶.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus serta menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada tugas dan fungsi Bursa Kerja Khusus dalam membantu menyalurkan lulusan. Perbedaan dalam aspek fokus, pendekatan serta lokasi penelitian akan berdampak pada variasi hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

³⁶ Muhammad Dinata. "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (Bkk) di SMK Muhammadiyah 1 Playen". *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* Vol. 3 No. 1 (2020): 33, <https://dx.doi.org/10.21831/jpvo.v3i1.34967>.

5. Monica Tobing dan Agus Santoso, Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Sipil Vol 11, No. 2 (Agustus 2023): Peran Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Siswa Lulusan SMK Pangudi Luhur Muntitan untuk Memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran BKK SMK Pangudi Luhur Muntitan dalam mengelola informasi dunia usaha dan dunia industri serta memberikan edukasi ketenagakerjaan terhadap siswa, peran yang sangat baik dengan hasil yang diperoleh sebesar 3.33. Program kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus SMK Pangudi Luhur Muntitan yaitu dengan memberikan layanan informasi seputar tenaga kerja, menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan pelatihan kerja, mengadakan rekrutmen, seleksi dan penyaluran tenaga kerja. (2) Tanggapan siswa terhadap program kegiatan yang sudah dilakukan oleh BKK SMK Pangudi Luhur Muntitan dalam membantu siswa menyalurkan tenaga kerja untuk dunia usaha dan dunia industri, secara keseluruhan sangat baik dengan hasil sebesar 3.57. (3) Hambatan yang dialami oleh Bursa Kerja Khusus SMK Pangudi Luhur Muntitan ialah kurangnya sumber daya manusia dalam kepengurusan BKK dan perbedaan kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan industri dengan sekolah. (4) Solusi untuk hambatan tersebut yaitu, dengan pihak sekolah yang dapat menambah anggota BKK sehingga BKK dapat memberikan tanggung jawab fokus ke forum BKK saja dengan mengurangi jam kerja di antara program mengajar

atau pengelolaan BKK. Solusi lainnya dengan menggandeng sekolah lain untuk memenuhi kualifikasi industri atau tetap berusaha melaksanakan perekrutan di sekolah dengan siswa yang ada³⁷.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian, fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, fokus penelitian ini berfokus pada peran Bursa Kerja Khusus. Perbedaan dalam aspek fokus, pendekatan, metode serta lokasi penelitian akan berdampak pada variasi hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

³⁷ Monica Tobing dan Agus Santoso, "Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Siswa Lulusan SMK Pangudi Luhur Muntilan Untuk Memasuki Dunia Usaha Dan Dunia Industri," *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Sipil* Vol 11, No. 2 (2023): 108, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sipil/article/view/19952>.

C. Kerangka Teori

